

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN
2023**

ABSTRAK

NISA ASYARI

**HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DAN SANITASI LINGKUNGAN
DENGAN KEJADIAN SKABIES**

Pukesmas Salawu merupakan puskesmas dengan kasus skabies terbanyak dibandingkan puskesmas lainnya yang berada di wilayah Kabupaten Tasikmalaya pada tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *personal hygiene* dan sanitasi lingkungan dengan kejadian skabies di wilayah kerja Puskesmas Salawu. Populasi kasus dalam penelitian ini yaitu pasien skabies yang tercatat dalam rekam medis pada tahun 2021 sebanyak 571 orang dan populasi kontrol dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang bukan penderita skabies dan bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Salawu. Penelitian ini menggunakan desain *case control*. Pengambilan kasus dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling* dengan jumlah sampel kasus sebanyak 48 sampel, dan menggunakan teknik *purposive random sampling* dengan jumlah sampel kontrol sebanyak 96 sampel. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *personal hygiene* yaitu kebersihan kulit, kebersihan tangan, kaki dan kuku, kebersihan rambut, dan kebersihan genital dengan nilai ($p=0,000$) dengan kejadian skabies. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara ventilasi ($p=0,003$), pencahayaan ($p=0,001$), dan kualitas fisik air bersih ($p=0,002$) dengan kejadian skabies. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan seluruh masyarakat dapat lebih menjaga kebersihan diri dan menjaga sanitasi lingkungan dengan baik. Bagi petugas pelayanan kesehatan, diharapkan dapat memberi penyuluhan kepada masyarakat sekitar terkait materi mengenai penyakit skabies beserta cara pencegahannya.

Kata Kunci: Skabies, personal hygiene, sanitasi lingkungan

ABSTRACT

NISA ASYARI

RELATIONSHIP BETWEEN PERSONAL HYGIENE AND ENVIRONMENTAL SANITATION WITH SCABIES INCIDENTS

The Salawu Health Center is the health center with the most cases of scabies compared to other health centers in the Tasikmalaya Regency area in 2021. This study intend to determine the relationship between personal hygiene and environmental sanitation with the incidence of scabies in the working area of the Salawu Health Center. The population of cases in this study were scabies patients who were recorded in medical records in 2021 as many as 571 people and the control population in this study were people who were not sufferers of scabies and who lived in the work area of the Salawu Health Center. This study used a case control design. The cases in this study used a proportional random sampling technique with a total sample of 48 cases, and a purposive random sampling technique with a total of 96 control samples. Data analysis in this study used the chi square test. The results showed that there was a significant relationship between personal hygiene, namely skin hygiene, hand, foot and nail hygiene, hair hygiene, and genital hygiene with a value ($p=0.000$) and the incidence of scabies. The results showed that there was a relationship between ventilation ($p=0.003$), lighting ($p=0.001$), and the physical quality of clean water ($p=0.002$) with the incidence of scabies. Based on the results of the study, it is suggested that the whole community can better maintain personal hygiene and maintain good environmental sanitation. For health service workers, it is hoped that they can provide counseling to the surrounding community regarding material regarding scabies and how to prevent it.

Keywords: Scabies, personal hygiene, environmental sanitation